

ABSTRAK

Dari pengamatan sehari-hari, anak sering mengalami sakit terutama sakit batuk pilek, dan sering terlihat anak-anak di sekolah mengkonsumsi makanan (jajanan) yang beli di lingkungan sekolah, serta banyak anak yang tidak menghabiskan bekal yang di bawaikan oleh orang tua mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara perilaku konsumsi makanan atau (jajanan) dengan kerentanan penyakit ISPA.

Desain penelitian adalah *analitik* dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi ibu dan anak seluruh siswa-siswi MI Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan sebesar 48 siswa, sampelnya sebesar 43 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Data yang diperoleh dari kuesioner dan diuji dengan menggunakan uji korelasi *mann-whitney* dengan tingkat kemaknaan = 0,05

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden hampir setengah (48,8%) mempunyai perilaku baik, serta sebagian besar (62,8%) memiliki keadaan yang tidak rentan terhadap penyakit ISPA. Analisa data dengan uji statistik *mann-whitney* pada SPSS *for windows* didapatkan nilai probabilitas (*p*) sebesar 0,033, maka $p < (0,033 < 0,05)$, sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara perilaku konsumsi makanan (jajanan) dengan kerentanan penyakit ISPA.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin baik konsumsi jajan maka semakin tidak rentan terhadap suatu penyakit ISPA. Saran dari peneliti ini diharapkan memberikan informasi dan penyuluhan kepada pihak sekolah dan orang tua tentang pentingnya memilih makanan (jajanan) yang sehat.

Kata kunci : Konsumsi, Kerentanan, Penyakit ISPA